

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PENDIDIK/DOSEN BAGI MAHASISWA AKUNTANSI

Cut Delsie Hasrina, Azlim, Yuliana^{*)}

^{*)}Dosen Universitas Abulyatama Aceh

Abstract : *Students of the accounting study program after received their bachelor in accounting may work as a public accountant or a non-public accountant. One of the interested professions in category of non-public accountants is as an educator accountant/lecturer. Nevertheless the interest of being an accountant of educators is chosen less by accounting scholars than to be other accountants. The purpose of this study is to know and analyze the factors that affect accounting students in career selection as an educator accountant. Factors influencing career selection are measured by variables of financial reward, work environment and professional training. The method used on this research is multiple linear analysis and data used is primary data. Data analysis is performed by using computer program of SPSS (Statistical Package For Social Science) program. The counted population in this study are all students of Accounting Study Program Faculty of Economics, University of Abulyatama level II, III, IV, and V which amounted to 57 people. The results of this study showed that simultaneously financial rewards, work environment and professional training affected the selection of careers as an educational accountant because the value (0.573) of $R^2 \neq 0$. Further partially β value of the salary or financial reward is 0.093 so the financial rewards affected the student's interest to become an accountant. Then the work environment also affected the interest of accounting students in choosing a career as an educator accountant because the β value of the work environment is 0.059. Furthermore the β value of professional training is 0.268 so it shows that professional training variables affected career selection as educator accountant.*

Keywords: *financial reward, work environment, professional training and educator accountant*

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya dunia bisnis yang pesat, maka secara tidak langsung memberikan peluang atau kesempatan lapangan pekerjaan yang semakin banyak untuk semua angkatan kerja, termasuk kesempatan kerja untuk sarjana ekonomi dari jurusan akuntansi baik yang lulusan dari universitas negeri maupun dari universitas swasta. Para sarjana akuntansi memiliki beberapa pilihan dalam memilih karir/pekerjaan yaitu mereka dapat memilih bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan, bank ataupun instansi pemerintah. Selain beberapa pilihan tersebut, mereka dapat juga melanjutkan pendidikannya ke jenjang master/S2 dan setelah menyelesaikan pendidikan master, mereka dapat berkarir sebagai dosen atau menjadi seorang akuntan publik/non publik.

Dalam memilih karir setelah menyelesaikan pendidikannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan dan faktor yang mempengaruhi pilihannya seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas (Yanti, 2014). Dalam berkarir, salah satu profesi yang dapat ditekuni

oleh sarjana akuntansi adalah profesi akuntan publik atau non akuntan publik. Profesi akuntan publik merupakan profesi dari pihak yang berperan sebagai jembatan antara pihak manajemen dan pemilik atau pihak manajemen yang mengelola suatu unit usaha. Sedangkan akuntan non publik merupakan akuntan yang berkarir di dalam suatu instansi baik pemerintah ataupun swasta, akuntan non publik tersebut terdiri dari akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sudah ada yang melakukan dan memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Rulyati dan Ivan, (2013) menyebutkan bahwa faktor pelatihan profesional, penghargaan finansial dan nilai-nilai sosial menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir. Selanjutnya Suyono, (2014) menyatakan bahwa bahwa faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi adalah nilai penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Kemudian Ratnawati dan Supriono (2014), menyebutkan

bahwa nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, pengakuan profesional, personalitas merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karirnya.

Mengingat banyaknya perguruan tinggi di Provinsi Aceh yang berjumlah sekitar 150 perguruan tinggi yang terdiri dari 13 perguruan tinggi negeri dan 137 perguruan tinggi swasta, maka otomatis semua institusi tersebut baik yang negeri maupun yang swasta akan banyak membutuhkan tenaga dosen atau staf pengajar untuk bekerja di perguruan tinggi tersebut. Oleh karena itu dalam artikel ini penulis mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan pendidik/dosen. Dalam penelitian ini penulis menyelidiki apakah faktor penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan pendidik/dosen. Sasaran penelitian ini difokuskan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Abulyatama Aceh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor penghargaan finansial (gaji), lingkungan kerja dan pelatihan profesional terhadap minat dan keinginan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik/dosen setelah mereka menamatkan pendidikan pada perguruan tinggi baik secara metode simultan maupun parsial.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dan populasi

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi responden, memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yaitu para mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Abulyatama lalu menanyakan kesediaannya untuk mengisi kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Abulyatama dari tingkat II, III, IV dan V. Pengambilan populasi untuk semua kelompok tersebut dilakukan dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Mereka telah memiliki rencana atau pemikiran mengenai alternatif apa yang akan mereka tempuh setelah kelulusannya.

- 2) Mereka telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang profesi akuntansi sehingga dapat memberikan jawaban sesuai dengan rencana mereka.

Variabel Penelitian

Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh *independent variable* atau variabel bebas (Sekaran, 2006). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah akuntan pendidik.

Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Ada 3 (tiga) variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: gaji atau penghargaan finansial (X1), lingkungan kerja (X2) dan pelatihan profesional (X3).

1. Penghargaan Finansial (X1)

Sartika (2014), menyebutkan bahwa Penghargaan finansial merupakan sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut sangat dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghargaan finansial dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya.

2. Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan kerja merupakan faktor yang sangat mendukung dalam memilih karir, yang mana lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan dapat meningkatkan prestasi karyawan. Lingkungan kerja berkaitan dengan tipe pekerjaan dan lingkungan tempat bekerja. Selanjutnya lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Karakter yang keras dan komitmen dibutuhkan oleh seorang akuntan dalam menghadapi lingkungan pekerjaan.

3. Pelatihan Profesional (X3)

Pelatihan Profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan profesional meliputi pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja.

Metode Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*). Alat analisis yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan pendidik. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Akuntan Pendidik/Dosen
X1 : Penghargaan finansial
X2 : Lingkungan Kerja
X3 : Pelatihan Profesional
e : Error / Residual
 α : Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X
b1,b2 : Koefisien Regresi

Rancangan Pengujian Hipotesis

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu di susun rancangan hipotesis. Untuk menguji hipotesis pertama apakah penghargaan finansial (X1), lingkungan kerja (X2) dan pelatihan profesional (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik (Y), digunakan hipotesis sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)
 H_0 : penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pelatihan profesional secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik (Y).
 H_a : penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pelatihan profesional secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik (Y).
- Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis.
 H_{01} : $R^2 = 0$; penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pelatihan profesional secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik (Y).
 H_{a1} : $R^2 \neq 0$; penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pelatihan profesional secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik (Y).

Jadi dapat disimpulkan :Jika $R^2=0$; H_{01} diterima dan Jika $R^2 \neq 0$: H_{01} ditolak, H_{a2} di terima. H_0 diterima artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan H_0 ditolak berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) digunakan uji parsial dengan langkah sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)
 H_{02} : Penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik
 H_{a2} : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik
 H_{03} : Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik
 H_{a3} : Lingkungan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik
 H_{04} : Pelatihan profesional tidak berpengaruh minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik
 H_{a4} : Pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik
- Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis
Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:
 H_{02} : $\beta_1=0$; Penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik.
 H_{a2} : $\beta_1 \neq 0$; Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik
 H_{03} : $\beta_2=0$; Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik
 H_{a3} : $\beta_2 \neq 0$; Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik

- H_{04} : $\beta_3=0$; Pelatihan profesional tidak berpengaruh minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik
- H_{a4} : $\beta_3 \neq 0$; Pelatihan profesional berpengaruh minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pendidik
- Jadi dapat disimpulkan
1. Jika $\beta_1 (i=1,2,3) = 0$: H_{02} diterima
Jika $\beta_1 (i=1,2,3) \neq 0$: H_{02} ditolak, H_{a2} di terima
 2. Jika $\beta_2 (i=1,2,3) = 0$: H_{03} diterima
Jika $\beta_2 (i=1,2,3) \neq 0$: H_{03} ditolak, H_{a3} di terima

3. Jika $\beta_3 (i=1,2,3) = 0$: H_{04} diterima
Jika $\beta_3 (i=1,2,3) \neq 0$: H_{04} ditolak, H_{a4} di terima

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini terdiri dari mahasiswa yang sedang melaksanakan perkuliahan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Abulyatama yaitu angkatan II, III, IV, dan V. Penjelasan lebih lanjut mengenai karakteristik responden penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Karakteristik responden yang terdiri dari mahasiswa program studi akuntansi Universitas Abulyatama

No	JenisKelamin	Jumlah (orang)	Frekuensi (%)
1	Angkatan V Tahun 2012		
	Laki-laki	12	85,7
	Perempuan	2	14,2
2	Angkatan IV Tahun 2013		
	Laki-laki	9	52,9
	Perempuan	8	47,1
3	Angkatan III Tahun 2014		
	Laki-laki	8	57,1
	Perempuan	6	42,9
4	Angkatan II Tahun 2015		
	Laki-laki	6	50,0
	Perempuan	6	50,0
JumlahKeseluruhan		57	

Sumber: Program Studi Akuntansi Universitas Abulyatama (2017)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden dari penelitian ini adalah 57 orang. Jumlah mahasiswa angkatan V Tahun 2012 berjumlah sebanyak 14 responden yang terdiri dari 12 responden berjenis laki-laki atau 85,7% dan 2 responden perempuan atau 14,2%. Sedangkan mahasiswa angkatan IV Tahun 2013 berjumlah 16 orang yang terdiri dari 9 responden laki-laki atau 52,9% dan 8 orang yang berjenis kelamin perempuan atau 47,1%. Selanjutnya responden angkatan III Tahun 2014 berjumlah 14 orang yang terdiri dari 8 responden yang berjenis kelamin laki-laki atau 57,1 %, dan 6 responden atau 42,9 %. Responden angkatan II Tahun 2015 berjumlah 12 orang yang terdiri dari 6 orang laki- laki atau 50% dan 6 orang perempuan perempuan atau 50%. Dari analisa data karakteristik jenis kelamin

responden menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki mendominasi dibandingkan dengan responden perempuan.

AnalisisFaktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik Bagi Mahasiswa Akuntansi

Dari hasil survei dan pengolahan data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil pengujian regresi pada penelitian ini yang dilakukan untuk mengetahui apakah variable gaji atau penghargaan finansial, lingkungan kerjadan pelatihan professional berpengaruh terhadap pemilihan karir responden sebagai akuntan pendidik/dosen. Adapun hasil pengolahan data dengan regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Regresi linier berganda dari hasil pengolahan data

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16,608	2,040		8,140	,000		
Gaji	,093	,056	,198	1,669	,101	,573	1,746
lingkungan	,059	,075	,112	,784	,436	,394	2,539
pelatihan	,268	,078	,522	3,419	,001	,346	2,892

Sumber: hasil penelitian dan analisis (2017)

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti terlihat pada tabel di atas kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 16,608 + 0,093X_1 + 0,059X_2 + 0,268X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

- Konstanta (a) = 16,608, ini mempunyai arti bahwa variable akuntan pendidik (Y) memiliki hubungan positif sebesar 16,608, diinterpretasikan apabila variabel gaji atau penghargaan finansial (x1), lingkungan kerja (x2) dan pelatihan profesional (x3) sama dengan 0 maka profesi sebagai akuntan pendidikan tetap mempunyai nilai sebesar 16,608.
- Nilai koefisien x1 (b1) = 0,093, pengaruh variabel akuntan pendidik (Y) memiliki hubungan positif sebesar 0,093. Jadi apabila gaji dan penghargaan finansial bernilai sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,093 terhadap akuntan pendidik.

- Nilai koefisien x2 (b2) = 0,059, pengaruh variabel akuntan pendidik (Y) memiliki hubungan positif sebesar 0,059. Jadi dapat diartikan jika lingkungan kerja mempunyai nilai sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,059 terhadap akuntan pendidik.
- Nilai koefisien x3 (b3) = 0,268, pengaruh variabel akuntan pendidik (Y) memiliki hubungan positif sebesar 0,268. Diinterpretasikan pelatihan profesional sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan sebesar 0,268 terhadap akuntan pendidik.

Pengujian hipotesis

Uji secara simultan dan parsial

Uji secara simultan atau uji secara bersama-sama dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen yang terdiri dari variabel gaji atau penghargaan finansial (X1), lingkungan kerja (X2) dan pelatihan profesional (X3) yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan pendidik (Y atau variabel dependen). Hasil dari pengujian simultan dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Ringkasan model pada uji simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,757 ^a	,573	,549	2,052	,573	23,686	3	53	,000	1,822

- Prediksi: (konstan), gaji, lingkungan dan pelatihan

Sumber: hasil penelitian dan analisis (2017)

Dari Table 3 dapat dilihat nilai $R^2 \neq 0$ yaitu 0,573. Hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel bebas yang terdiri dari variabel gaji atau penghargaan finansial (X1), lingkungan kerja (X2) dan pelatihan profesional (X3) secara

bersama-sama berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Hasil uji parsial berdasarkan perancangan hipotesis dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. Ringkasan model pada uji parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations		Collinearity Statistics		
	β	Std. Error	Beta, β			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(constant)	16,61	2,04		8,14	0	12,516	20,7					
gaji	0,093	0,06	0,198	1,67	0,101	-0,019	0,205	0,597	0,223	0,15	0,57	1,746
Lingkungan	0,059	0,08	0,112	0,78	0,436	-0,092	0,21	0,629	0,107	0,07	0,39	2,539
pelatihan	0,268	0,08	0,522	3,42	0,001	0,111	0,426	0,736	0,425	0,31	0,35	2,892

a. Dependent Variable: akuntan pendidik

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai β_1 (gaji atau penghargaan finansial) adalah 0,093. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaji atau penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi dosen karena nilai tersebut $\neq 0$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Ivan Lesmana (2013) yang menemukan bahwa variabel gaji menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan pendidik mengharapkan gaji yang memadai, selain itu mahasiswa akuntansi juga mengharapkan mendapat dana hibah dari penelitian dan pengabdian masyarakat. Tambahan lagi responden juga mengharapkan dana tambahan dari sertifikasi dosen diluar gaji. Mereka juga beranggapan apabila keahlian mereka sebagai dosen meningkat maka dosen tersebut bisa menjadi nara sumber di seminar-seminar yang otomatis mendapatkan honor dari kegiatan tersebut. Selain itu, seorang dosen juga bisa diperbantukan ke kantor pemerintahan sehingga dosen tersebut juga mendapat donor dari hal tersebut.

Dari Tabel 4 dapat dilihat juga bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik karena nilai β dari lingkungan kerja adalah 0,059 dan nilai ini tidak sama dengan ($\neq$) 0. Mahasiswa akuntansi menganggap bahwa sebagai seorang pendidik lingkungan kerja yang nyaman dapat

meningkatkan kreatifitas seorang dosen dalam menjalankan tugasnya. Disamping itu, mahasiswa akuntansi menganggap bahwa apabila dihargai oleh mahasiswa membuat seorang dosen lebih bertanggung jawab dalam mendidik mahasiswa karena yang diajarkan seorang dosen bukan hanya mata pelajaran yang berhubungan dengan akuntansi tapi juga akhlak agar seorang mahasiswa apabila bekerja nanti beradaptasi di lingkungan kerjanya. Kemudian keinginan untuk mempengaruhi ilmu terus menerus merupakan tantangan tersendiri yang membuat mahasiswa akuntansi tertarik untuk menjadi dosen. Namun hasil penelitian ini sedikit bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Ivan Lesmana (2013).

Pada Tabel 4 juga terlihat bahwa nilai pelatihan profesional sebesar 0,268 sehingga hal ini menunjukkan bahwa variable pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Pelatihan profesional mempunyai daya tarik tersendiri bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan pendidik, karena dengan adanya pelatihan profesional maka kualitas ilmu dan cara mengajar nya semakin meningkat sehingga keahlian seorang dosen menjadi lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Fakultas

- Ekonomi Universitas Abulyatama Aceh Besar tingkat II, III, IV, dan V yang berjumlah 57 orang.
2. Secara simultan variabel gaji atau penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pelatihan profesional secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik dikarenakan nilai $R^2 \neq 0$ yaitu 0,573
 3. Nilai β dari gaji atau penghargaan finansial adalah 0,093 yang berarti secara parsial gaji atau penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi dosen karena nilai tersebut tidak sama dengan nol.
 4. Lingkungan kerja juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan pendidik karena nilai β dari lingkungan kerja adalah 0,059 dan nilai ini tidak sama dengan ($\neq$) 0.
 5. Selanjut nilai pelatihan profesional sebesar 0,268 sehingga hal ini menunjukkan bahwa variable pelatihan professional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang banyak diantaranya nilai instrinsik, pengakuan profesional dan lain-lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada program studi yang sama tapi pada universitas-universitas lain,

DAFTAR PUSTAKA

- Ratnawati, Vince dan Supriono. (2014). “*Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Dan Swasta Di Pekan Baru)*”. Jom Fekon Vol .1. Vol. 2.
- Rulyanti Susi Warhani dan Ivan Lesmana. 2013. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Dosen Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Jurusan Akuntansi FE Universitas Bangka Belitung)*. Jurnal Akuntansi Vol.2, No.I: 46-62.
- Sartika, Meli. 2014. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan akuntansi Universitas Bengkulu)*”, Skripsi Universitas Bengkulu.
- Sekaran, Uma. 2006, *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 4, Penerbit Salemba 4, Jakarta.
- Suyono, Nanang Agus, (2014), “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan karir Sebahai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ)*”. Jurnal PKM II (2014), Hal 69-83.
- Yanti, Novri. 2014. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada PerguruanTinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru)*”. Jurnal FEKON Vol. 1 No. 2
- Warhani, Rulyanti Susi dan Ivan Lesmana. 2013. “*Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Dosen Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Jurusan Akuntansi FE Universitas Bangka Belitung)*”. Jurnal Akuntansi Vol.2, No.I: 46-62.